

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Berkembangnya kemajuan Teknologi dan Informasi, banyak Perusahaan yang menginginkan dan membutuhkan sebuah sistem, yang mendukung dan menunjang bagi perkembangan usahanya lebih baik. Sistem yang berjalan secara manual kini tidak lagi menjadi salah satu komponen yang menunjang bagi Perusahaan yang sedang berkembang, karena di dalamnya terdapat resiko yang lebih besar bagi keamanan, keselamatan dan keakuratan data-data yang dimilikinya.

Dalam sebuah instansi, perusahaan yang belum menggunakan sistem informasi, biasanya pembuatan laporan sering tidak tepat waktu dan penyajian laporan sering mengalami kesulitan dan kesalahan dalam penulisan serta kebutuhan informasi bagi pihak manajemen pada saat tertentu tidak dapat terpenuhi karena data disimpan dimana saja, maka mengalami keterlambatan yang otomatis merugikan perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan banyak menggunakan komputer sebagai sarana penunjang kantor, diantaranya dalam sistem informasi akuntansi arus kas masuk dan arus kas keluar yang selama ini berupa arsip-arsip yang banyak sekali sehingga apabila mencarinya membutuhkan waktu yang lama.

Permasalahan yang terjadi dalam sistem informasi arus kas masuk dan arus kas keluar pada PT. Kereta Api Indonesia diantaranya disebabkan oleh sistem

yang sedang berjalan masih manual, data-data yang ada berupa arsip-arsip yang banyak dan data transaksi berupa lembaran-lembaran kertas yang ditulis tangan sehingga dalam pembuatan laporan kurang akurat.

Oleh karena itu, dalam rangka mencapai tujuan perusahaan masing-masing perusahaan dituntut untuk menerapkan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan yang tepat.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mengangkat judul : “**Sistem Informasi Arus Kas Masuk dan arus kas Keluar pada PT. Kereta Api**”.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ada pada PT. Kereta Api yaitu sebagai berikut :

1. Pelayanan informasi/laporan kepada pimpinan sering memakan waktu yang lama karena arus kas masuk dan arus kas keluar harus dicek terlebih dahulu kedalam berkas yang bertumpuk-tumpuk.
2. Informasi tentang laporan akuntansi arus kas masuk dan arus kas keluar lambat sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam penyampaiannya ke pimpinan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan.
3. Keamanan data dan informasi arus kas masuk dan arus kas keluar tidak dapat dilakukan dengan baik, karena masih disimpan dalam media kertas yang mudah hancur atau rusak.

I.2.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Bagaimana membuat sistem untuk arus kas masuk dan arus kas keluar dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer secara efektif dan efisien?
2. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi arus kas masuk dan arus kas keluar sesuai prosedur dan ketentuan yang ada ?
3. Bagaimana menerapkan sebuah sistem dengan menggunakan pemograman *VB.Net* dan *SQLServer*?

I.2.3. Batasan Masalah

Dalam sistem PT. Kereta Api masih memiliki berbagai bidang yang lain, namun dalam penulisan skripsi ini membatasi ruang lingkup pembatasan masalah hanya pada sistem informasi akuntansi arus kas masuk dan arus kas keluar meliputi, yaitu :

1. Sistem informasi akuntansi arus kas masuk dan arus kas keluar dibuat dengan menggunakan pemograman *VB.Net* dan *database SQL Server*.
2. Sistem Informasi membuat pengolahan laporan arus kas masuk dan arus kas keluar berdasarkan pemograman yang telah ada.
3. Sistem Informasi ini menangani pengolahan dan pembuatan laporan akuntansi arus kas masuk dan arus kas keluar berdasarkan operasional sehari-hari PT. Kereta Api.

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari studi yang penulis skripsi yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah-masalah dan kelemahan yang terjadi pada sistem yang berjalan.
2. Membantu dalam pengadaan laporan arus kas masuk dan arus kas keluar yang akan digunakan sebagai dokumen dalam arus kas masuk dan arus kas keluar yang ada.
3. Memanfaatkan atau mengoptimalkan penggunaan IT di PT. Kereta Api khususnya dalam teknologi komputer.
4. Untuk membuat sistem untuk mendukung pelaksanaan Sistem Informasi akuntansi arus kas masuk dan arus kas keluar pada PT. Kereta Api.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat yang akan dikemukakan dari penanganan masalah yang ada, yaitu:

1. Adanya sistem yang terkomputerisasi dan *user friendly* bagi pengguna sistem untuk menghasilkan informasi atau laporan arus kas masuk dan arus kas keluar .
2. Membantu dalam menghasilkan laporan akuntansi arus kas masuk dan arus kas keluar dengan cepat untuk disampaikan ke pimpinan.

3. Meningkatkan pelayanan kepada pihak-pihak yang berkompeten atau pimpinan yang membutuhkan laporan.
4. Menghasilkan sistem yang handal dan aman dalam penyimpanan data dan informasi akuntansi arus kas masuk dan arus kas keluar .

I.4. Metode Penelitian

Untuk menganalisa sistem yang ada maka dalam penulisan Skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yang dimaksud dengan *Library Research* adalah suatu penelitian yang dilakukan melalui buku-buku bacaan atau mengumpulkan bahan dan teori yang akan dikemukakan dalam tulisan ini. Metode ini digunakan sebagai acuan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi, mengacu pada buku-buku yang tercantum pada daftar pustaka.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yang dimaksud *Field Research* adalah penelitian secara langsung terhadap objek penelitian berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam hal ini penulis hanya melakukan secara observasi, yaitu pengamatan langsung pada PT. Kereta Api di Kota Medan, yaitu di Jl.Prof.H.M.Yamin, SH No.14 Medan.

I.4.1. Analisa Sistem yang ada

Berisi tata cara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan yang dilakukan yaitu:

1. Target

Setelah melakukan studi literatur dan mengumpulkan data – data Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar pada PT.Kereta Api Medan, maka selanjutnya penulis mencoba menentukan target dalam penelitian tersebut, maka untuk memenuhi kebutuhan maka diperlukan sistem yang baru dari pada sistem yang lama yang masih menggunakan sistem semi komputerisasi oleh sebab itu perlu perancangan sistem informasi akuntansi Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar pada PT.Kereta Api Medan.

2. Analisa Kebutuhan

Analisis kebutuhan perangkat lunak (*software requirements analysis*) merupakan aktivitas awal dari siklus pengembangan perangkat lunak. Tahap analisis adalah tahapan pengumpulan kebutuhan-kebutuhan dari semua elemen sistem perangkat lunak yang akan dibangun. Adapun analisis kebutuhan dalam rancangan sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

- a. Data atau informasi apa yang akan diproses merupakan data arus kas masuk, arus kas keluar dan data-data yang mendukung arus kas tersebut.
- b. Memiliki sistem yang dapat menghasilkan laporan dengan cepat sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien.

Didalam memperoleh data yang dibutuhkan pada analisis kebutuhan, penulis menggunakan 2 (dua) metode studi didalam pengumpulan data yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung kelapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

a. Wawancara (*Interview*)

Cara ini dilakukan untuk memperoleh data-data seperti data arus kas masuk dan arus kas keluar dalam menentukan perhitungan arus kas masuk dan kas keluar . Wawancara dilakukan kepada administrasi di perusahaan bersangkutan.

b. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Merupakan suatu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi perusahaan PT. Kereta Api.

3. Spesifikasi

Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak atau *Software Requirements Specifications* (SRS) adalah sebuah dokumen yang berisi pernyataan lengkap dari apa yang dapat dilakukan oleh perangkat lunak, tanpa menjelaskan bagaimana hal tersebut dikerjakan oleh perangkat lunak. Adapun spesifikasi kebutuhan di dalam membangun perangkat lunak yang akan dirancang sebagai berikut :

1. Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan yaitu :

- a. Komputer minimal *Intel Pentium AV LGA 775 2,4GHz*
- b. Memori DDR 1 *Gbyte*

c. *Hardisk 80 Gbyte*

d. *VGA 256 Mbyte*

e. *LAN Card/Modem*

2. Spesifikasi Perangkat Lunak

Adapun spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan yaitu :

a. Sistem Operasi Windows XP keatas

b. Aplikasi Pemograman Visual Studio 2008 (VB.Net)

c. Database *SQL Server*.

4. Desain dan Implementasi

Perancangan adalah langkah awal pada tahap pengembangan suatu sistem. Perancangan dapat didefinisikan sebagai proses untuk mengaplikasikan berbagai macam teknik dan prinsip untuk tujuan pendefinisian secara rinci suatu perangkat, proses atau sistem agar dapat direalisasikan dalam suatu bentuk fisik. Tujuan perancangan adalah menghasilkan suatu model atau penggambaran dari suatu entity yang akan dibangun kemudian.

Sedangkan Implementasi merupakan tahap pengkodean yang merupakan suatu proses translasi. Rancangan detil ditranslasikan kedalam suatu bahasa pemograman, proses translasi dilanjutkan bila suatu kompiller menerima *source code* sebagai masukan dan menghasilkan *object code* yang akan diterjemahkan menjadi *machine code*. Bahasa pemograman adalah alat yang digunakan untuk komunikasi antara manusia dan komputer.

5. Verifikasi

Verifikasi program merupakan suatu metode yang digunakan untuk menjamin kebenaran suatu program. Metode ini mencegah terjadinya kesalahan dengan memberikan jaminan kebenaran berdasarkan komputasi matematis. Tentunya metode ini berada dengan testing yang menjamin program dengan mencari kebenaran dan kesalahan lewat sejumlah data sebagai masukan. Verifikasi program melakukan simbolisasi masukan sehingga jaminan diberikan untuk semua data yang berlaku sebagai masukan.

6. Validasi

Validasi merupakan proses untuk menunjukkan seberapa besar nilai keakuratan program terhadap kondisi-kondisi saat pemakaian sebenarnya. Proses ini menjalankan skenario berdasarkan data dan lingkungan yang mempresentasikan dunia nyata dengan menggunakan mesin testing.

Disini sistem di uji melihat apakah aplikasi bisa berjalan dengan yang diharapkan yaitu berupa hasil dari pengolahan perhitungan akuntansi arus kas masuk dan kas keluar sehingga dapat diterapkan dan digunakan pada perusahaan bersangkutan.

7. Finalisasi

Finalisasi merupakan istilah generik yang merujuk pada tahapan akhir prosedur di dalam perancangan perangkat lunak yaitu dengan menginstall atau memasang perangkat lunak yang telah selesai ke dalam komputer pengguna (*user*).

I.4.2. Analisa Sistem Yang Lama dengan Sistem Yang Akan Dirancang

Analisa sistem merupakan tahap yang paling penting dalam merancang sebuah sistem karena pada tahap analisa ini dapat di lihat bagaimana sistem yang akan sedang berjalan dan masalah-masalah apa saja yang sedang di hadapi.

Pada PT. Kereta Api, perhitungan akuntansi arus kas masuk dan kas keluar masih menggunakan program Excel. Hal ini mengakibatkan pengolahan data dan laporan yang akan dihasilkan membutuhkan waktu yang lama, karena harus melihat data yang terdapat pada setiap *sheet* dan menyusun kembali kedalam bentuk laporan yang dicetak.

Sistem yang akan dirancang pada penulisan skripsi ini memanfaatkan database dalam penyimpanan data perhitungan akuntansi arus kas masuk dan kas keluar pada PT. Kereta Api. Data dikelompokkan berdasarkan kategori atau kelompok data ke dalam tabel yang terdapat dalam database sehingga penyimpanan data dapat terstruktur dan tersusun dengan baik.

Dalam pengolahan data yang dirancang menggunakan pemograman *VB.NET* sehingga pengguna sistem yang nantinya akan dirancang dapat melakukan perhitungan akuntansi arus kas masuk dan arus kas keluar secara efektif dan efisien serta dalam menghasilkan laporan atau informasi mengenai perhitungan akuntansi arus kas masuk dan arus kas keluar menjadi lebih mudah

I.4.3. Pengujian/Uji Coba Sistem Yang Akan Dibuat

Pengujian adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain, dan pengkodean.

Adapun 2 (dua) pendekatan yang dilakukan penulis dalam melakukan pengujian sistem yang dibuat, yaitu :

a. Black Box Testing

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan apakah informasi yang disimpan secara eksternal selalu dijaga kemutakhirannya.

b. White Box Testing

Pengujian ini dilakukan dengan meramalkan cara kerja perangkat lunak secara rinci, karena *logical path* (jalur logika) perangkat lunak akan dites dengan menyediakan kasus pengujian yang akan mengerjakan kumpulan kondisi dan atau pengulangan secara spesifik. *White box testing* merupakan untuk mendapatkan program yang benar secara 100%.

I.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Kereta Api di Kota Medan, yaitu di Jl.Prof.H.M.Yamin, SH No.14 Medan.

I.6. Sistematisa Penelitian

Adapun sistematisa penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematisa penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori yang digunakan penulis dalam penelitian

BAB III : ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang analisa sistem yang akan dibangun dan rancangan sistem yang akan dibangun, dan termasuk pembahasan terhadap sistem lama dan baru, kelebihan dan kekurangannya.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Bab ini menguraikan tampilan hasil dari sistem yang dirancang, pembahasan hasil, pengujian sistem beserta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat tentang kesimpulan atas hasil-hasil yang diperoleh dari penyusunan Skripsi ini dan juga memuat saran bermanfaat dalam pengembangan Skripsi ini.

